

TINGKAT STRES KERJA DAN SUMBER STRES KERJA PERAWAT DI IGD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Rohayati Masitoh¹, Sri Werdati², Sumarsi³

INTISARI

Latar Belakang : Meningkatnya stres kerja bisa mempengaruhi perubahan perilaku pada karyawan seperti meningkatnya kekhawatiran karyawan, ketidakmampuan untuk bekerjasama, dan mudah marah. Sementara menurunnya kepuasan kerja bisa memberi dampak pada meningkatnya kemauan untuk keluar, meningkatnya absensi, dan menurunnya komitmen organisasi. Hal ini merupakan keadaan yang berbahaya bagi organisasi, bisa menyebabkan pelaksanaan pekerjaan terganggu, akhirnya bisa menurunkan kinerja organisasi.

Tujuan : Mengetahui bagaimana tingkat stres kerja dan sumber stres kerja perawat yang paling dominan di ruang IGD Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul

Metode : metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan jumlah sampel 16 orang. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner stres kerja. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres kerja yang dialami oleh perawat di ruang IGD RSUD Panembahan Senopati sebagian besar adalah rendah yaitu sebanyak 13 orang (81,25%) dan tidak ada perawat dengan tingkat stres kerja tinggi atau sangat tinggi dan sumber stres yang paling dominan menimbulkan stres kerja perawat adalah pendidikan dan pelatihan dengan skor rata-rata 27,3.

Kesimpulan : sebagian besar perawat di ruang IGD RSUD Panembahan Senopati termasuk dalam tingkatan stres kerja rendah dan sumber stres yang paling dominan menimbulkan stres kerja perawat adalah pendidikan dan pelatihan.

Kata Kunci : Stres Kerja Perawat